

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kondisi atau situasi psikososial dan ekonomi pada keluarga Odha yang terdapat Odha karena jarum suntik pada umumnya buruk, hal ini terlihat dari banyaknya keluarga yang mendapat stigma dan perlakuan diskriminatif dari lingkungan sekitar maupun pelayanan kesehatan. Selain itu, Odha dan keluarga Odha memerlukan dukungan psikososial dan ekonomi karena sebagian besar merupakan keluarga miskin dengan tingkat pendapatan dan pendidikan yang rendah.
2. Masalah-masalah dari aspek psikososial yang dialami keluarga Odha karena jarum suntik pada umumnya adalah adanya stigma dan diskriminasi dari masyarakat sekitar, sehingga banyak Odha dan keluarga Odha yang cenderung menutup diri atau tidak memberi tahu statusnya yang HIV positif kepada lingkungannya, karena mereka sudah terlebih dahulu mendapat stigma dan diskriminasi dari perilaku penggunaan narkoba-nya. Sedangkan masalah dari aspek ekonomi dialami oleh keluarga dikarenakan sebagian besar keluarga merupakan keluarga miskin, sehingga keluarga cukup merasa keberatan dalam hal biaya pengobatan penderita sampai dengan biaya kegiatan pencegahan.
3. Strategi yang dilakukan keluarga terhadap anggota keluarganya yang terinfeksi HIV (Odha) karena jarum suntik dari aspek psikososial adalah dengan melakukan mekanisme *coping* (baik *cognitive coping* maupun *problem focused coping*), seperti

menerima keadaan dengan ikhlas melalui pendekatan agama, memberi perhatian dan perawatan serta dukungan psikologis agar Odha tidak merasa berkecil hati dan dapat memupuk kemandirian pada Odha sehingga Odha tidak kembali menggunakan narkoba suntik. Dari aspek ekonomi, upaya yang dilakukan keluarga Odha adalah dengan memberi dukungan finansial kepada Odha agar Odha senantiasa dapat menerima pengobatan dan menjalani serangkaian tes untuk memantau kondisi kesehatannya.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Lembaga-Lembaga Formal maupun Non-formal Pelaksana Program yang Terkait dengan HIV/AIDS.

1. Diharapkan agar dapat menyampaikan kepada keluarga Odha, khususnya keluarga Odha karena penggunaan narkoba dengan jarum suntik mengenai pentingnya hal-hal berikut :
 - a. Keluarga hendaknya senantiasa memberikan perasaan nyaman (dengan tidak mendiskriminasi atau mengucilkan Odha), tidak saling menyalahkan, memberi kesempatan/peluang dan mendukung Odha untuk bisa mandiri dan tetap melakukan pengawasan agar Odha tidak kembali menggunakan narkoba.
 - b. Komunikasi dalam keluarga sangat diperlukan. Hubungan dalam keluarga yang harmonis dapat membantu Odha untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisinya untuk menjadi lebih baik.
 - c. Saling memberikan dukungan dan pengetahuan tentang HIV dan AIDS bagi keluarga lain yang juga terdampak HIV dan AIDS, agar tidak terjadi salah persepsi yang dapat memperburuk keadaan di dalam keluarga.

2. Diharapkan dapat memfasilitasi Odha dan keluarga Odha untuk bisa memperoleh dukungan dari keluarga Odha lainnya dengan membentuk kelompok keluarga Odha yang dapat difasilitasi oleh konselor HIV/AIDS yang profesional, maupun kelompok pemerhati, atau aktivis dengan agenda dukungan yang bersifat komprehensif (dukungan sosio-ekonomi sebagai dampak pengobatan yang harus diberikan kepada penderita dan harga obat penyanggah yang sangat mahal, dukungan HAM dan hukum, dukungan medis dan terapi, dukungan psikososial dan spiritual).
3. Melakukan strategi KIE untuk mengurangi stigma dan diskriminasi kepada Odha dan keluarga yang terinfeksi HIV dan AIDS, misalnya dengan penyebarluasan informasi yang benar tentang HIV/AIDS dan cara pencegahannya melalui media massa, ataupun dengan memberi advokasi kepada para pengambil kebijakan dan anggota parlemen untuk menghasilkan peraturan-peraturan yang berorientasikan pada masalah keluarga, khususnya masalah anak yang terdampak HIV dan AIDS.

7.2.2. Bagi Praktisi Kesehatan

1. Hendaknya seluruh praktisi kesehatan mengetahui tentang informasi HIV dan AIDS dengan benar, sehingga tidak terjadi perlakuan diskriminatif bagi pasien Odha dan keluarganya.
2. Dengan bekal pendidikan dan pengetahuan yang baik tentang HIV dan AIDS, praktisi kesehatan (dokter, perawat, dan petugas kesehatan lainnya) diharapkan mampu memberikan informasi yang benar kepada Odha dan keluarganya tanpa membuat Odha dan keluarga Odha menjadi takut terhadap penyakit tersebut.